

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas risiko bisnis/usaha. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Banyak perusahaan saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini membuat masing-masing perusahaan berupaya semaksimal mungkin dengan melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan.

Tujuan adalah hasil akhir yang dicari organisasi melalui eksistensi dan operasinya. Pada umumnya setiap perusahaan memiliki dua tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan hanya bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara dalam tujuan jangka panjang perusahaan bertujuan untuk mensejahterakan atau memakmurkan para pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan semaksimal mungkin merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan yang tercermin dari harga pasar sahamnya, karena salah satu pertimbangan investor dalam melakukan investasi adalah nilai perusahaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang transaksinya dilakukan di bursa untuk perusahaan yang sudah *go public*.

Pasar modal merupakan media yang efektif untuk dapat menyalurkan serta menginvestasikan dana yang dapat memberikan keuntungan bagi investor. Ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*.

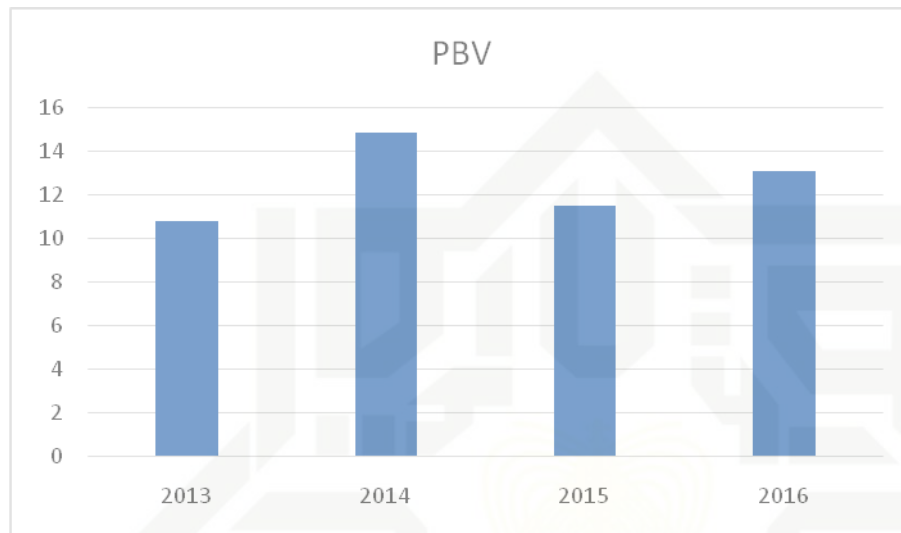
Fenomena yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sering mengalami kondisi naik turunnya harga saham. Harga saham yang berubah disebabkan oleh informasi yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian dan lainnya, sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pergerakan harga saham yang terjadi di bursa efek merupakan fenomena menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Suatu pergerakan harga saham yang wajar akan menimbulkan kepercayaan pada diri investor dalam melakukan investasi untuk membeli atau menjual saham yang ada. Tujuan para pemodal menanamkan dananya pada perusahaan adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan resiko yang minimal. Adanya fluktuasi harga saham di pasar modal mencerminkan ketidakpastian kondisi pasar, yang nantinya baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap pertimbangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor dalam mengambil keputusan investasi. Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri.



Sumber: data yang sudah ada diolah kembali oleh penulis

Gambar 1.1 Rata-Rata Price Book Value pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata rasio PBV pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mengalami fluktuasi dimana tahun 2013 PBV yang dihasilkan sebesar 10,77% mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 37,67% menjadi 14,83%. Di tahun 2015 PBV yang dihasilkan mengalami penurunan sebesar 22,52% menjadi 11,49%. Sementara nilai rata-rata PBV tahun 2016 kembali mengalami peningkatan sebesar 13,63% menjadi 13,05%.

Fluktuasi nilai rata-rata PBV yang terjadi pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 disebabkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

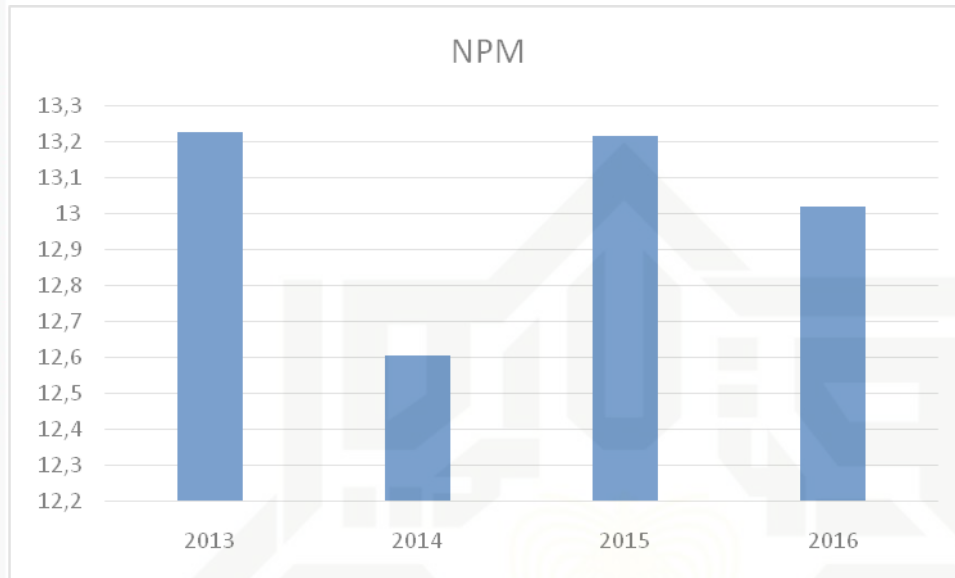
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena harga saham dipasar mengalami naik turun sehingga dapat mempengaruhi nilai buku perusahaan itu sendiri. Turun atau naiknya sebuah harga saham dipasar ditentukan dengan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri seperti kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba yang dimiliki dengan memanfaatkan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Net Profit Margin* (NPM). Semakin tinggi NPM maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan tinggi. NPM yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik. Hal ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menarik investor karena mereka akan beranggapan bahwa perusahaan dapat memberikan mereka keuntungan sehingga para investor berkeinginan untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan pun menjadi meningkat.

Menurut Ilhamsyah (2017) Profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut, karena dengan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi para investor berharap

akan mendapat *return* yang tinggi pula atau pun memperoleh keuntungan dari *capital gain*.



Sumber: data yang sudah ada diolah kembali oleh penulis

Gambar 1.2 Rata-Rata Net Profit Margin pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Dari hasil pengolahan data mengenai nilai rata-rata net profit margin yang dihasilkan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 pada tahun 2013 nilai NPM sebesar 13,22%. Pada tahun 2014 NPM yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 4,67% menjadi 12,6%. Tahun 2015 nilai rata-rata NPM yang dihasilkan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 4,83% menjadi 13,21%. Sementara penurunan kembali terjadi pada tahun 2016 walaupun tidak signifikan sebesar -1,47% menjadi 13,02%. Penurunan NPM pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dapat disebabkan karena tingkat penjualan yang dihasilkan tidak sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

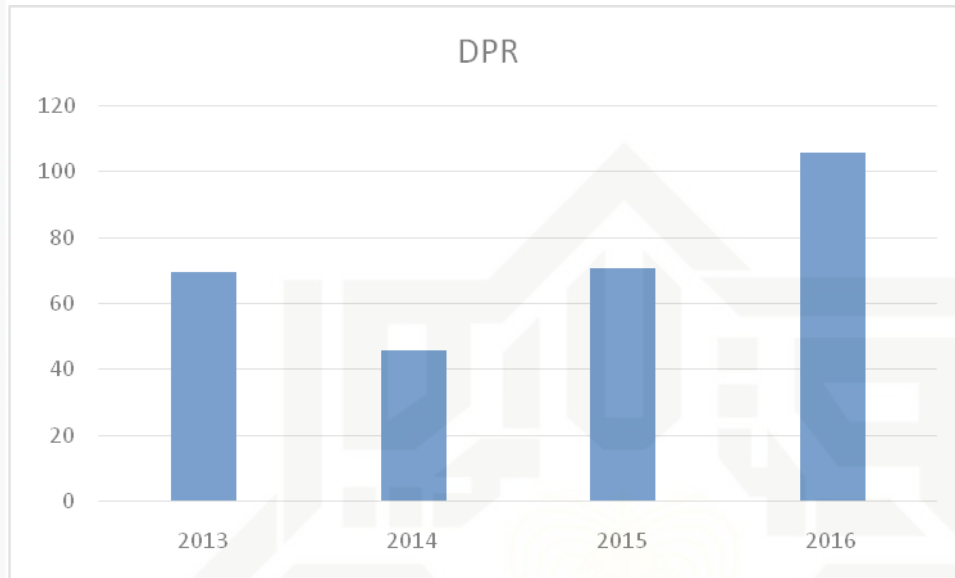
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan target yang ditetapkan sehingga hal ini akan berdampak terhadap laba yang diterima perusahaan. Maka sebuah perusahaan harus mampu untuk mengelola asset yang dimilikinya didalam upaya meningkatkan penjualan sehingga target laba yang diharapkan dapat tercapai.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Dividen merupakan alasan investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian dana yang akan diterima investor atas investasinya dalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Biasanya tidak seluruh keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham, tetapi terdapat bagian yang ditanam kembali. Besarnya dividen yang diterima ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan tersebut. Namun yang perlu diperhatikan adalah bahwa perusahaan tidak selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham tetapi tergantung pada kondisi perusahaan itu sendiri (Danang Sunyoto, 2013:108). Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena menurut Theory Bird In The Hand investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan Capital Gain. Pembayaran dividen yang lebih besar tidak selalu dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan teori preferensi pajak pembayaran dividen yang rendah juga dapat meningkatkan harga saham.

Sehingga apapun kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan akan tetap mempengaruhi nilai perusahaan.



Sumber: data yang sudah ada diolah kembali oleh penulis

Gambar 1.3 Rata-Rata Deviden Payout Rasio pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Faktor lainnya adalah pembagian deviden oleh perusahaan, dengan adanya pembagian deviden setiap tahunnya yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang akan berdampak terhadap harga saham perusahaan. Nilai rata-rata deviden payout rasio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 cenderung mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2013 DPR yang dihasilkan sebesar 69,435. Tahun 2014 DPR yang dihasilkan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 33,76% menjadi 45,99%. Tahun 2015 nilai DPR mengalami peningkatan sebesar 53,98% menjadi 70,83% dan tahun 2016 peningkatan kembali terjadi sebesar 49,24% menjadi 105,7%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingginya pemberian deviden kepada para pemilik dan investor maka hal ini dapat mempengaruhi nilai saham dari perusahaan. Pembagian deviden merupakan salah satu kebijakan yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan kepuasan kepada para pemegang saham atas laba yang dihasilkan. Dengan adanya pembagian ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mensejahterakan pemegang saham sehingga dapat menarik para konsumen yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

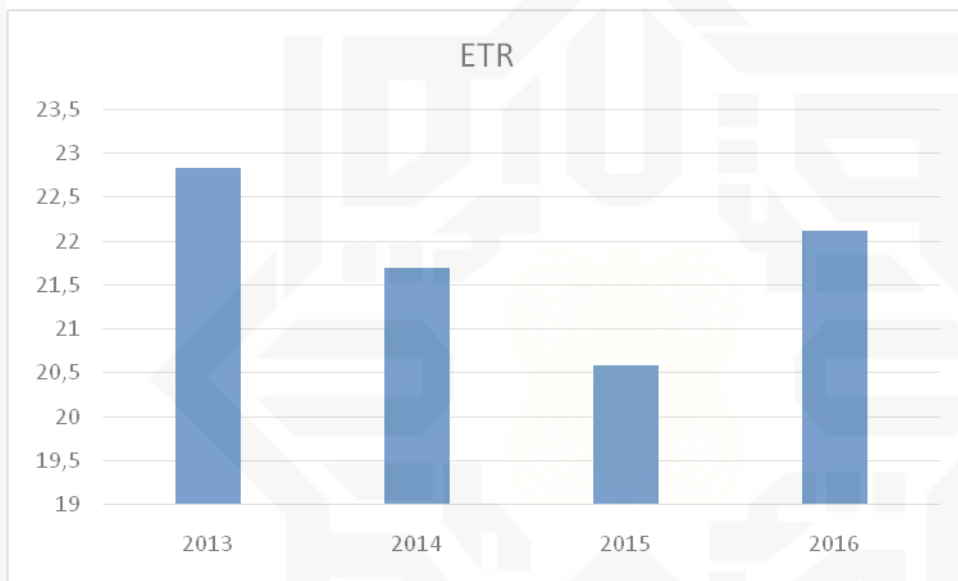
Kebijakan dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Deviden Payout Ratio (DPR)*.

Pajak adalah salah satu faktor dalam menentukan struktur modal perusahaan. Dalam Undang-Undang No.28/2007 tentang “Ketentuan Umum Perpajakan” menyebutkan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Perusahaan merupakan wajib pajak badan, yang artinya perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada negara. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan pajak juga adalah salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan dimana investor. Karena tingginya beban pajak maka hal ini dapat mempengaruhi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Maka perencanaan pajak adalah salah satu bentuk yang dapat mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan.



Sumber: data yang sudah ada diolah kembali oleh penulis

Gambar 1.4 Rata-Rata Effective Tax Ratio pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Nilai rata rata effective tax rate ratio pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 tahun 2013 sebesar 22,83%. Pada tahun 2014 ETR mengalami penurunan sebesar 4,98% menjadi 21,69%. Tahun 2015 dimana ETR yang dihasilkan kembali mengalami penurunan sebesar 5,13% menjadi 20,58%. Sementara pada tahun 2016 ETR yang dihasilkan kembali mengalami peningkatan sebesar 7,41% menjadi 22,11%.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan yang terjadi dari tahun 2013 sampai dengan 2015 menjelaskan bahwa perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 mampu mengelola dan melakukan perencanaan pajak dengan efektif karena berhasil menurunkan beban pajak perusahaan. Namun pada tahun 2016, ETR kembali mengalami peningkatan sebesar 7,41% menjadi 22,11%. Dengan kata lain, naik nya ETR menjelaskan perusahaan tidak mampu menekan kewajiban pajak perusahaan sehingga tingginya beban pajak maka dapat mempengaruhi jumlah laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Asumsi pajak sebagai biaya akan mempengaruhi laba (*profit margin*), sedangkan asumsi pajak sebagai distribusi laba akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi (*rate of return on investment*). Status perusahaan yang *go public* atau belum akan mempengaruhi kebijakan pembagian dividen. Perusahaan yang sudah *go public* umumnya cenderung *high profile* daripada perusahaan yang belum *go public*. Agar harga pasar sahamnya meningkat, manajer perusahaan *go public* akan berusaha tampil sebaik mungkin, sukses, dan membagi dividen yang besar. Demikian juga pembayaran pajaknya akan diusahakan sebaik mungkin. Dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba (Erly Suandy, 2011:5). Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak.

Sartono (2010:9) dalam Dewi dan Sudiartha (2017) nilai perusahaan adalah harga perusahaan yang telah disepakati apabila dijual kepada investor.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan sangat penting, karena dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat berdampak pada keinginan investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Tandelilin (2010: 301) dalam Dewi dan Sudiartha (2017) penilaian saham dilakukan dengan tiga jenis yaitu: nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik. Nilai buku merupakan nilai saham yang dihitung dengan melihat pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham yang terdapat dalam pasar modal. Nilai instrinsik merupakan nilai yang sebenarnya terjadi dalam saham. Ketiga jenis penilaian saham tersebut sangat penting untuk diketahui oleh para investor untuk memutuskan pengambilan keputusan yang tepat saat berinvestasi. Pada saat membeli atau menjual saham investor perlu membandingkan antara nilai instrinsik dengan nilai pasar dalam saham. Nilai pasar yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai intrinsik maka saham tersebut tergolong dalam nilai jual yang tinggi. Pada situasi tersebut investor dapat menjual saham tersebut, dan jika nilai pasar lebih kecil dari nilai intrinsiknya maka saham tersebut tergolong dalam nilai jual yang rendah dan investor dianjurkan untuk membeli saham tersebut.

Baiknya nilai suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya dengan buruknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang buruk oleh calon investor. Rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV). PBV adalah angka rasio yang menjelaskan berapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya. PBV digunakan untuk memberikan gambaran berapa kali investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengapresiasi sebuah saham berdasarkan nilai buku per lembar sahamnya. Nilai buku per saham sendiri didapat dari total aset dikurangi total hutang kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah saham.

Terdapat beberapa penelitian mengenai nilai perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya. Purnama (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka akan semakin besar nilai perusahaan; (2) kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sampel sebagian besar memiliki modal yang kuat, sehingga besarnya hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (3) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar dividen yang diterima pemegang saham, maka akan semakin besar nilai perusahaan; dan (4) kebijakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar dana yang diinvestasikan, maka akan semakin besar nilai perusahaan

Ilhamsyah (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Industri barang konsumsi merupakan salah satu industri cabang dari perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor tersebut sangat menarik bila diteliti, karena masyarakat tidak lepas dari industri barang konsumsi untuk keperluan sehari-harinya, sehingga harga saham pada perusahaan ini meningkat karena banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada sektor industri barang konsumsi. Meskipun terdapat berbagai faktor negatif seperti kenaikan harga gas, tarif dasar listrik, dll tetap tidak mengganggu sektor ini. Sektor barang dan konsumsi tidak akan merasakan dampak yang besar karena merupakan emiten yang bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga cukup divensif.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Widnyana (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambah variabel independen yaitu perencanaan pajak, karena perencanaan pajak merupakan salah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan dengan merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada. Perbedaan lainnya adalah penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta periode tahun yang berbeda, yaitu tahun 2013-2016.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
2. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?
3. Apakah Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris menyangkut profitabilitas, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan untuk menambah pengetahuan.

b) Manfaat Praktis

Selain dilihat dari sisi teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada calon investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembuatan dan pengambilan keputusan maupun kebijakan sehubungan dengan pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan pajak penghasilan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan sebagai acuan dan informasi dalam pengembangan penelitian yang lebih baik lagi dan bahan perbandingan bagi peneliti yang akan mengambil topik yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistem penulisan ini, penulis akan memberikan garis besar serta gambaran umum mengenai isi dari laporan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas tinjauan pustaka yang memuat tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini, yang berkaitan dengan masalah penelitian dan juga diuraikan tentang hipotesis-hipotesis penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas metode penelitian yang mencakup penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data termasuk pembahasan atas data hasil olahan tersebut. Selain itu, secara berurutan pada bab ini akan dibahas pula gambaran umum hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif, pengukuran variabel, analisis regresi, pengujian variabel secara parsial (uji t) sehingga pada akhirnya diperoleh hasil yang merupakan tujuan dari penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Penutup, berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya.

UIN SUSKA RIAU